

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Donor Darah

2.1.1 Pengertian Donor Darah

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah untuk kemudian dipakai pada transfusi darah. Transfusi darah adalah proses pemindahan darah dari seseorang yang sehat (donor) ke orang sakit (resipien). Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. (udi, 2018)

2.2 Rekrutmen Donor Darah

2.2.1 Pengertian Rekrutmen Donor Darah

Rekrutmen donor darah adalah kegiatan memotivasi dan mendidik masyarakat dengan berbagai cara agar bersedia menyumbangkan darahnya dan kemudian mau menjadi donor darah sukarela yang lestari. (puskesmas, 2017) Target utama rekrutmen donor adalah diperolehnya jumlah darah sesuai dengan kebutuhan atau target UTD yang difokuskan terhadap pendonor darah sukarela risiko rendah. Ketersediaan darah yang aman dan bermutu selain ditentukan oleh pemeriksaan serologi Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) juga sangat dipengaruhi oleh rekrutmen donor yang tepat dan terarah (Permenkes, R.I, 2015)

2.2.2 Identifikasi dan Registrasi Pendonor

Pendonor harus terdaftar untuk menyumbangkan darah sebelum mereka diperiksa atas kepatutannya untuk menyumbangkan darah. Jika pendonor telah menyumbangkan darah sebelumnya, mereka harus teridentifikasi dan secara akurat identitasnya terhubung dengan pencatatan terdahulu. Saat pendonor datang untuk registrasi, informasi minimal yang diperlukan adalah:

- a. Nomor identitas (KTP/Surat Ijin Mengemudi/nomor paspor untuk orang asing)
- b. Nomor kartu donor (untuk donor ulang)
- c. Nama lengkap meliputi nama pertama, tengah dan akhir
- d. Alamat rumah termasuk kelurahan, kecamatan dan kota
- e. Nomor ponsel
- f. Jenis kelamin
- g. Tanggal lahir
- h. Tempat lahir
- i. Pekerjaan
- j. Alamat kantor
- k. Alamat email. (Permenkes, R.I, 2015)

2.3 Kriteria Seleksi Donor

Tabel 2.3 Persyaratan Donor Darah

Kriteria	Persyaratan
Usia	Usia minimal 17 tahun. Pendoror pertama kali dengan umur > 60 tahun dan pendonor ulang dengan umur > 65 tahun dapat menjadi pendonor dengan perhatian khusus berdasarkan pertimbangan medis kondisi kesehatan.
Berat badan	Donor darah lengkap: - ≥ 55 kilogram untuk penyumbangan darah 450 mL - ≥ 45 kilogram untuk penyumbangan darah 350 mL Donor <i>apheresis</i> : - ≥ 55 kilogram
Tekanan darah	Sistolik : 90 hingga 160 mm Hg Diastolik : 60 hingga 100 mm Hg Dan perbedaan antara sistolik dengan diastolik lebih dari 20 mmHg
Denyut nadi	50 hingga 100 kali per menit dan teratur
Suhu tubuh	36,5 – 37,5 0C
Hemoglobin	12,5 hingga 17 g/dL

Kriteria Sasaran Rekrutmen Donor Jenis pendonor darah

Berdasarkan motivasi donor hanya terdapat empat jenis donor yang diperbolehkan:

1. Donor sukarela adalah pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang. Hal ini termasuk izin tidak masuk kerja, kecuali jika diperlukan waktu yang masih dianggap wajar untuk perjalanan ke tempat penyumbangan darah. Pendonor sukarela dapat diberikan hadiah kecil, makanan dan minuman serta penggantian biaya transportasi langsung dalam keadaan tertentu.
2. Donor keluarga/pengganti adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat.
3. Donor bayaran Adalah pendonor yang memberikan darah dengan mendapatkan pembayaran atau keuntungan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar atau sesuatu yang dapat dijual atau dapat ditukarkan kedalam uang tunai atau ditransfer ke orang lain.
4. Donor plasma khusus adalah pendonor plasmapheresis untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan derivat plasma melalui fraksionasi. Pendonor merupakan pendonor sukarela namun dapat diberikan kompensasi berupa penggantian biaya transportasi langsung dan/atau pelayanan pemeliharaan kesehatan. (Permenkes, R.I, 2015)

5. Rekrutmen donor ditujukan di wilayah pendonor dengan kelompok risiko rendah, tidak dianjurkan dilakukan rekrutmen donor darah di wilayah dengan kelompok populasi:
 1. Dengan tingkat permasalahan gizi yang kurang baik yang khususnya berpengaruh terhadap kasus jumlah anemia yang tinggi.
 2. Di daerah yang sedang terjadi wabah penyakit.
 3. Di tempat dengan populasi angka penyakit infeksi yang dapat ditularkan melalui darah yang tinggi misalnya di lembaga pemasyarakatan, tempat rehabilitasi atau populasi kelompok masyarakat tertentu yang berperilaku risiko tinggi. (Permenkes, R.I, 2015)

2.4 Faktor Penentu Keberhasilan Rekrutmen Donor

a. Perencanaan

Membuat perencanaan yang tepat berdasarkan:

- 1) perkiraan jumlah darah yang dibutuhkan dalam periode waktu tertentu di wilayah setempat dan jejaring
- 2) Jumlah dan kelas Rumah Sakit
- 3) Jenis penyakit
- 4) kondisi darurat.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang melaksanakan rekrutmen donor harus mempunyai kompetensi dan jumlahnya yang memadai berdasarkan area jangkauan.

b. Pembiayaan

menganggarkan biaya rekrutmen donor yang diperuntukkan bagi ketersediaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan kegiatan

c. Metode

Pemilihan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan rekrutmen. Metode rekrutmen dapat menggunakan media elektronik, media cetak maupun melalui kontak langsung berupa ceramah.

d. Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk rekrutmen donor yaitu pamflet, leaflet, brosur, spanduk, banner, alat edukasi audio visual.

e. Pemeriksaan atas kepatutan donor untuk menyumbangkan darahnya harus dibuat dengan jalan memperhitungkan keadaan umum, jawaban terhadap pertanyaan tentang kesehatan, riwayat kesehatan dan faktor risiko potensial terkait gaya hidup dan beberapa pemeriksaan sederhana. (Permenkes, R.I, 2015)

2.5 Metode Rekrutmen

Untuk menarik beberapa minat masyarakat untuk donor darah diperlukan metode yang tepat seperti

a. Pengertian Metode Rekrutmen Media Elektronik

Media elektronik adalah media yang menggunakan sarana atau alat penyampaian pesan secara visual maupun audiovisual yang berupa gambar bergerak maupun suara. (smaldino, 2011) media elektronik merupakan media yang sering digunakan oleh masyarakat, mulai dari kalangan muda sampai tua sehingga media elektronik menjadi media yang efektif untuk menarik minat masyarakat untuk donor darah.

b. Pengertian Metode Rekrutmen Media Cetak

Media cetak adalah suatu media statis yang mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau photo dalam tata warna dan halaman putih. (ratna, 2018) media ini biasanya disebarluaskan melalui koran atau pamflet yang di letakkan di tempat tertentu yang biasanya di jangkau oleh masyarakat umum.

c. Pengertian Metode Rekrutmen Media ceramah/langsung Media ceramah/langsung adalah penyajian dengan cara memberikan penjelasan secara lisan. Dengan penggunaan materi, kemampuan berbahasa, intonasi suara, dan variasi gaya lainnya. (sumatri, 1999) biasanya metode ini sering dilakukan dengan cara sosialisasi pada masyarakat pada event tertentu seperti HUT RI, atau

hari besar lainnya